

BISNIS SYARIAH

Syariah bukan sekedar LABEL yang digaung-gaungkan saat menjual produk

- × Bukan sekedar mengubah isi perjanjian menjadi bahasa arab tapi hakekatnya masih berpraktik riba.
- × Bukan hanya mengganti seragam karyawati menjadi berhijab tapi bisnis secara keseluruhan belum syar'i.
- × Bukan hanya memastikan produknya tidak mengandung zat haram, tetapi masih menggunakan permodalan ribawi.

Lalu, bagaimana cara konkritnya untuk memastikan KEHALALAN suatu bisnis dari hulu hingga hilir?

Inilah 5 tahapan bisnis yang harus kita pastikan halal secara keseluruhan

1. Permodalan

- ✓ Tidak berasal dari pinjaman ribawi
- ✓ Tidak bersumber dari harta haram
- ✓ Tidak didapat dari berbuat kezaliman pada mitra bisnis

2. Produk

- ✓ Tidak mengandung zat haram
- ✓ Tidak mengandung najis
- ✓ Tidak memuat unsur syirik
- ✓ Tidak memamerkan aurat
- ✓ Tidak memproduksi dengan cara yang dilarang syariat

3. Akad Jual Beli

- ✓ Tidak menggunakan akad ribawi
- ✓ Tidak mengandung gharar
- ✓ Tidak melakukan pemaksaan atau kezaliman

4. Penjualan

- ✓ Tidak boleh berpromosi dengan cara yang tidak dibenarkan syariat
- ✓ Tidak menjual barang haram untuk tujuan haram
- ✓ Tidak boleh berjualan menggunakan cara ribawi

5. Paska penjualan

- ✓ Tidak melanggar janji pada konsumen

Mengapa riba seringkali disebut? Sebenarnya seberapa besar dampak riba?

SANGAT BESAR! Disuatu titik yang manusia tidak tahu kapan itu terjadi, Allah akan menghancurkan usahanya yang sudah dibangun dengan susah payah.

Ingat ancaman riba:

"Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah, dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa."

(QS. Al Baqarah: 276)

